

Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin Makassar

Husni Bt Salam¹, Nurfaedah Ririn², Indraswari³

¹Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar, Jl. Minasa Upa, No.7, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

^{2,3}Universitas Handayani Makasar, Jl. Adyaksa Baru No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
uniesalam53@gmail.com

Abstract

One of the written works that pays attention to linguistic rules is papers. However, there are still many errors in the use of language in writing papers by students. This study aims to find out the form of language errors in writing papers in health students in the fifth semester of 2021 at Stikes Nani Hasanudin Makassar. This research uses descriptive qualitative method. The focus of the research is language errors in spelling, choice of words and effective sentences. The data collection technique used is the method of taking notes from paper documents with a sample of 30 student papers. The results of this study indicate that there are 272 language errors in 30 papers by STIKES NANI Hasanuddin Makassar students. Spelling errors were 80.9%, word choice errors were 8.45%, and effective sentence formulation errors were 10.65%. The conclusion of this study is that there are still many language errors in writing papers made by students because of the lack of student knowledge about using good and correct language in writing papers.

Keywords: Error Analysis, Spelling, Scientific Paper

Abstrak

Salah satu karya tulis yang memmerhatikan kaidah kebahasaan yaitu makalah. Namun, masih banyak ditemui kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan makalah yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk kesalahan berbahasa menulis makalah pada mahasiswa kesehatan semester V tahun 2021 di Stikes Nani Hasanudin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yakni kesalahan berbahasa dalam penulisan ejaan, pemilihan kata dan kalimat efektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode simak catat dari dokumen makalah dengan sampel 30 makalah mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 272 kesalahan berbahasa pada 30 makalah mahasiswa STIKES NANI Hasanuddin Makassar. Kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 80,9%, kesalahan pilihan kata sebanyak 8,45%, dan kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 10,65%. Simpulan dari penelitian ini yakni masih banyak kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah yang dibuat oleh mahasiswa karena minimnya pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam penulisan makalah.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan, Ejaan, Karya Ilmiah

Copyright (c) 2023 Husni Bt Salam, Nurfaedah Ririn, Indraswari

Corresponding author: Husni Bt Salam

Email Address: uniesalam53@gmail.com (Jl. Minasa Upa, No.7, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulsel)

Received 09 February 2023, Accepted 15 February 2023, Published 15 February 2023

PENDAHULUAN

Seseorang yang akan memulai proses pembuatan karya tulis harus mempunyai keterampilan menulis yang baik. Keterampilan menulis diperlukan untuk kegiatan berkomunikasi dengan pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai media (Dalman, 2013). Dunia akademik, tidak terlepas dalam penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah didefinisikan sebagai tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian, dan perenungan dalam bidang kelilmuan tertentu (Wibowo, 2010)

Di dunia akademik salah satu karya ilmiah adalah makalah. Kegiatan menulis di perguruan tinggi memiliki persyaratan yang harus dipenuhi. Tulisan yang baik mempunyai beberapa ciri,

diantaranya bermakna, jelas/lugas, merupakan kesatuan yang bulat, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah Penulisan Ejaan Bahasa Indonesia. Pada Satuan Acara Pengajaran (SAP) dan silabus, baik PTN maupun PTS, mahasiswa dituntut untuk terampil menulis karya ilmiah. Adanya kompetensi menulis akan membuat mahasiswa menjadi terlatih untuk menuangkan ide/pikiran dan informasi dalam wacana tulis berbentuk teks laporan, karya ilmiah, proposal, atau makalah (Leksono, 2019)

Keterampilan dalam menulis harus diterapkan secara berjenjang dan terstruktur pada seluruh jenjang akademisi guna mencapai kemampuan menulis yang baik. Akan tetapi, seseorang dapat mempunyai keterampilan menulis jika melakukan kegiatan menulis secara rutin dengan membaca berbagai bahan bacaan. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan seseorang yang tidak terlibat dalam lingkup akademisi dapat mempunyai keterampilan menulis yang baik. Pendidikan keterampilan menulis dimaksudkan supaya pelaku akademisi dapat menerapkan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dalam menulis karya. Salah satu karya tulis yang memperhatikan kaidah kebahasaan yaitu makalah. Hal tersebut berdasarkan pengertian makalah merupakan karya tulis yang mengandung unsur kekinian, ditulis secara sistematis dan bersifat ilmiah (Tanjung & Ardial, 2010: 7).

Berkaitan dengan hal tersebut pembuatan makalah harus dilakukan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi ke V. EYD merupakan referensi dalam penulisan yang baik dan benar. Penulisan yang baik dan benar akan memberikan informasi yang sah kepada orang yang membaca sebuah tulisan. Strategi agar cara menulis yang baik bisa tersalurkan dengan baik yakni dengan banyak membaca. Namun, di era modern ini yang sarat dengan dunia digitalisasi biasanya informasi yang berkembang pada masyarakat mengalir dengan begitu cepat tanpa melewati proses penyaringan konten bahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembaca harus bisa menyaring informasi yang didapat. Para pembaca haruslah mengetahui penulisan yang baik dan benar baik karya tulis ilmiah dan nonilmiah sehingga tidak akan terjadi pengulangan penulisan yang salah. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis menjadi salah satu tuntutan dalam dunia pendidikan untuk dapat dipraktikkan dalam proses pembelajaran. Pemakaian bahasa Indonesia baik di lingkungan akademik maupun non akademik harus didasarkan pada aturan bahasa yang berlaku di Indonesia (Ana & Yuliarti, 2020)

Salah satu keterampilan itu ialah keterampilan bahasa. Penguasaan keterampilan bahasa meliputi penguasaan ejaan, penguasaan pembentukan kata, penguasaan pemilihan kata, penguasaan penyusunan kalimat efektif dan penguasaan penyusunan paragraf yang utuh (Yulianto, 2003:1). Semua penulis makalah, dalam hal ini mahasiswa, dituntut untuk mematuhi aturan-aturan tersebut. Namun pada dasarnya, pengetahuan dasar mahasiswa dalam membuat makalah masih sangat minim, khususnya dalam pemahaman penulisan yang baik dan benar. Padahal, ditingkat pendidikan sebelumnya, mahasiswa sudah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ejaan. Bahasa tulis ilmiah memerlukan intelektual, serta penulisannya pun harus mengikuti kaidah bahasa yang telah ditentukan sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dalam berbagai aspek berbahasa (Wardhani,

2020). Mahasiswa pada saat menulis makalah harus memperhatikan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan bahasa Indonesia seringkali terdapat pada penulisan beberapa makalah mahasiswa. Mereka cenderung melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia seperti tanda baca atau huruf kapital sehingga rendahnya kualitas karya ilmiah (Humaira & A, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan kesalahan penggunaan ejaan, pemilihan diksi dan penggunaan kalimat efektif dalam penulisan makalah mahasiswa STIKES NANI HASANUDDIN maka, perlunya diperbaiki dan dianalisis permasalahan tersebut. Adapun penelitian yang relevan yakni dilakukan oleh (Nurwicaksono & Amelia, 2018) “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan berbahasa kategori pemakaian huruf, kesalahan penulisan, pemakaian tanda baca dan unsur serapan. Temuan tersebut membuktikan bahwa kompetensi mahasiswa Program Studi Penerbitan dalam penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia sangat perlu ditingkatkan.

METODE

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Farmasi semester V Sekolah Tinggi Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar. Data pada penelitian ini bersumber dari kumpulan tugas pembuatan makalah mata kuliah bahasa Indonesia. Sumber data yang diperoleh sejumlah 30 makalah. Data yang digunakan berupa seluruh isi makalah yang ditulis oleh mahasiswa. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan kesalahan ejaan bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak catat. Menurut (Mahsun, 2005: 90) teknik simak dilakukan dengan cara melakukan penyimakan untuk memperoleh data. Begitu pula (Sudaryanto, 2015) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Penyediaan data yang dilakukan dengan cara membaca secara seksama seluruh tulisan makalah yang menjadi sumber data dengan memperhatikan kesalahan ejaan kata, penggunaan diksi, dan penggunaan kalimat efektif.

Adapun teknik analisis data (a) mengumpulkan data-data berupa tugas makalah mahasiswa Kelas Farmasi Semester V angkatan 2020, (b) memilah kata atau kalimat yang mengandung unsur kesalahan berbahasa berupa kesalahan ejaan kata, pemilihan diksi dan penggunaan kalimat efektif, (c) menjabarkan temuan data untuk dianalisis, dan (d) melakukan penarikan simpulan dari data yang telah dirumuskan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil data yang ditemukan menunjukkan bahwa mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin masih banyak yang belum mengetahui penggunaa ejaan bahasa yang disempurnakan. Tingkat kesalahan penggunaan ejaan dapat dilihat pada bagan tabel di bawah ini:

No	Aspek Kesalahan Berbahasa	Jumlah Kesalahan	Persentase
1.	Ejaan		
	a. Pemakaian huruf besar	74	
	b. Pemakaian huruf miring	50	
	c. Penulisan kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i>	52	
	d. Penulisan tanda baca	44	
	Total kesalahan ejaan	220	80,9%
2.	Pilihan Kata	23	8,45%
3.	Penyusunan Kalimat Efektif	29	10,65%
Total kesalahan		272	100%

Kesalahan Penulisan Ejaan

Dalam penelitian ini, pada aspek ejaan ditemukan kesalahan dalam pemakaian huruf besar, huruf miring, kata depan *di* dan *ke*, serta tanda baca. Adapun penentuan kesalahan berbahasa pada aspek ejaan ini berpedoman pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Edisi ke V. Diuraikan beberapa data kesalahan pemakaian huruf besar yang ditemukan dalam makalah mahasiswa di bawah ini.

- (1) Bahasa Indonesia tepatnya pada tanggal 28 oktober 1928.
- (2) Pada tahun 18 agustus 1945 bahasa Indonesia dinyatakan sebagai bahasa negara.
- (3) Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas berkat dan pertolongannya.....
- (4) Dalam bahasa Jawa (Ngoko dan Kromo) atau perbedaan bahasa kasar dan halus, seperti dalam bahasa Sunda (kasar, lemes)
- (5) Sebuah badan penerbit buku-buku bacaan yang diberi nama commissie voor de volkslectur atau Taman Bacaan Rakyat.
- (6) Bahasa Melayu berfungsi sebagai bahasa perhubungan atau lingua franca antarsuku di Indonesia.
- (7) Bahasa Melayu mulai dipakai dikawasan Asia Tenggara.
- (8) Ditemukan prasasti berangka tahun 832 Masehi dan diBogor ditemukan prasasti berangka tahun 942 Masehi.

Pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD) disebutkan bahwa huruf besar dipakai pada huruf pertama nama hari. Berdasar pada data kesalahan (1 dan 2) huruf pertama nama bulan tidak ditulis dengan menggunakan huruf besar. Adapun perbaikan dari data kesalahan (1 dan 2) adalah sebagai berikut:

- (1) Bahasa Indonesia tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1928.
- (2) Pada tahun 18 Agustus 1945 bahasa Indonesia dinyatakan sebagai bahasa negara.

Pada data (3) kesalahan penulisannya yakni tidak menggunakan kapital pada penulisan yang menunjukkan kata Tuhan. Adapun perbaikannya adalah sebagai berikut:

- (3) Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pertolongan-Nya.....

Pada data (4, 5 dan 6) penulisan huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam

bahasa daerah atau bahasa asing. Adapun perbaikannya adalah sebagai berikut:

- (4) Dalam bahasa Jawa (*Ngoko dan Kromo*) atau perbedaan bahasa kasar dan halus, seperti dalam bahasa Sunda (*kasar, lemes*)
- (5) Sebuah badan penerbit buku-buku bacaan yang diberi nama *commissie voor de volkslectur* atau Taman Bacaan Rakyat.
- (6) Bahasa Melayu berfungsi sebagai bahasa perhubungan atau *lingua franca* antarsuku di Indonesia.

Pada data (7 dan 8) penggunaan kata depan –di seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikuti. Adapun perbaikannya adalah sebagai berikut:

- (7) Bahasa Melayu mulai dipakai di kawasan Asia Tenggara.
- (8) Ditemukan prasasti berangka tahun 832 Masehi dan di Bogor ditemukan prasasti berangka tahun 942 Masehi.

Kesalahan pemilihan Kata (Diksi)

Pemilihan kata (diksi) yang tepat dalam bahasa tulis berpengaruh dengan keberterimaan pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Di bawah ini merupakan data kesalahan pemilihan kata yang tidak tepat pada makalah mahasiswa.

- (9) Artikel ilmiah dapat juga didefinisikan sebagai penelitian karya ilmiah yang diperpendek atau diperingkat penyajiannya.
- (10) Secara umum tujuan dibuatnya proposal adalah untuk mendapatkan ijin atau persetujuan dari suatu pihak mengenai rencana atau rancangan yang akan dilakukan.
- (11) Walaupun telah berupaya keras untuk memperoleh hasil terbaik.

Pada data di atas terjadi kesalahan dalam penulisan kata. Seharusnya penulis memilah penggunaan yang sesuai atau ejaan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan sehingga keberterimaan pesan dapat tersampaikan dengan baik. Penggunaan kata baku juga sangat penting dalam penulisan. Namun masih juga ditemui dalam penulisan makalah mahasiswa. Adapun perbaikan untuk data (9,10, dan 11) adalah sebagai berikut:

- (9) Artikel ilmiah dapat juga didefinisikan sebagai penelitian karya ilmiah yang diperpendek atau dipersingkat penyajiannya.
- (10) Secara umum tujuan dibuatnya proposal adalah untuk mendapatkan izin atau persetujuan dari suatu pihak mengenai rencana atau rancangan yang akan dilakukan.
- (11) Walaupun telah berupaya keras untuk memeroleh hasil terbaik.

Penyusunan Kalimat Efektif

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan dalam penyusunan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Sekolah Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar. Adapun beberapa bentuk ketidakefektifan kalimat yang ditemukan meliputi struktur kalimat,

kesejajaran, kehematan, kecermatan penalaran, kepaduan, dan kelogisan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Riswati (2015) tentang kalimat efektif yang menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pada struktur kalimat efektif, kesejajaran kalimat, ejaan, diksi dan kelogisan pada makalah mahasiswa.

Di bawah ini merupakan data kesalahan pemilihan kata yang tidak tepat pada makalah mahasiswa.

- (12) Dalam menyelesaikan makalah ini, penulis berharap agar kritik dan saran yang membangun.
- (13) Dalam Menyusun laporan diperlukan suatu bahasan yang fokus serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- (14) Untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan supaya dapat melaksanakan sebuah kegiatan.
- (15) Bahasa baku adalah merupakan bahasa yang digunakan dalam pertemuan sangat resmi.
- (16) Penulisan makalah ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia.

Pada data di atas penggunaan kata *dan* maupun kata *untuk* adalah penggunaan kalimat yang salah karena, dua kata tersebut merupakan kata konjungsi yang tidak sesuai digunakan di awal kalimat sehingga kalimat tersebut tidak menjadi sebuah kalimat yang efektif.

Adapun perbaikan kalimat efektif di atas adalah sebagai berikut:

- (12) Proses dalam menyelesaikan makalah ini, penulis berharap agar kritik dan saran yang membangun.
- (13) Penyusunan laporan diperlukan suatu bahasan yang fokus serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- (14) Dibutuhkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan supaya dapat melaksanakan sebuah kegiatan

Pada data 15 dan 16 dikatakan tidak efektif karena terjadi ketidakhematan kata dalam suatu kalimat. Hemat berarti tidak memakai kata-kata mubazir, tidak mengulang subjek, tidak menjamakkan kata yang memang sudah berbentuk jamak. Hemat kata diharapkan kalimat menjadi padat berisi. Adapun perbaikan pada kalimat 15 dan 16 adalah sebagai berikut:

- (15) Bahasa baku adalah bahasa yang digunakan dalam pertemuan sangat resmi.
- (16) Penulisan makalah ini bertujuan mengetahui fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Farmasi semester V angkatan 2020 Stikes Nani Hasanuddin Makassar. Jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan terdapat 272 kesalahan pada 30 makalah mahasiswa. Kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 80,9%, kesalahan pilihan kata sebanyak 8,45%, dan kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 10,65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesalahan

berbahasa yang paling dominan dalam temuan ini adalah dari segi penggunaan ejaan. Secara terperinci, kesalahan penggunaan ejaan yang paling dominan ditemukan dalam makalah mahasiswa, meliputi (1) huruf pertama nama hari tidak ditulis kapital, (2) istilah asing tidak ditulis dalam huruf miring, (3) kata depan *di* ditulis gabung dengan kata sesudahnya, dan (4) tanda baca koma tidak digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yaitu bagi mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis makalah khususnya pada aspek ejaan. Mahasiswa digalakkan untuk memperluas wawasan tentang penggunaan ejaan yang benar. Disamping itu juga sebagai pengajar atau dosen hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih khusus dalam penulisan makalah khususnya pada aspek ejaan.

REFERENSI

- Ana, P. A., & Yuliarti. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 50-57.
- Dalman, H. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Humaira, H., & A, F. (2020). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Mahasiswa. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 35-48.
- Leksono, M. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 116-120.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Indonesia*, 138-153.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: APPTI.
- Wardhani, A. S. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Makalah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 705-712.
- Wibowo, W. (2010). *Tata Permainan Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.